

**GAMBARAN PROSES PEMBELAJARAN MATA KULIAH
KETERAMPILAN DASAR DALAM KEPERAWATAN II
DI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
STIKES A. Yani Yogyakarta



Disusun Oleh :

NENI SEPRIANTI
NPM: 32105008

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PROSES PEMBELAJARAN MATA KULIAH
KETERAMPILAN DASAR DALAM KEPERAWATAN II
DI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NENI SEPRIANTI
NPM: **32105008**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

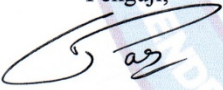
Tanggal : ~~21 Juni 2017~~.....


Menyetujui :


Penguji,

Pembimbing I,


Pembimbing II


Ida Nursanti, S.Kep.,Ns.,MPH.
NIDN 06 - 1904 - 7702


Wenny Savitri, S.Kep., Ns.,MNS.
NIDN 07 - 2507 - 8201


Ratna Lestari, S.Kep.,Ns.
NIDN 05 - 2503 - 8602

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
STIKES A. Yani Yogyakarta


Dwi Susanti, S.Kep., Ns
NIDN 05 - 3005 - 8401

INTISARI

Latar Belakang : Pendidikan keperawatan harus dikembangkan pada pendidikan tinggi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional agar dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai perawat profesional. Peran utama perawat adalah mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional yang didasarkan pada ilmu dan teknologi keperawatan, oleh sebab itu bagi setiap profesi keperawatan dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan dan memiliki kompetensi utama untuk menampilkan unjuk kerja yang memuaskan sesuai dengan penciri program studi. Mata ajar Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II yang biasanya disebut dengan singkatan KDDK II di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diberikan untuk mengekspresikan dan menerapkan prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis yang berfokus pada pengkajian terhadap manusia dari aspek kebutuhan fisik, psikologis, sosial, kultural dan spiritual. Pembelajaran KDDK II sangat penting dan ditekankan sejak awal dari program pendidikan agar peserta didik menyadari bahwa keterampilan klinik yang mereka miliki bergantung pada seberapa jauh mereka menguasai teori dasar. Dengan demikian mata kuliah KDDK II sangat penting bagi pendidikan keperawatan sehingga perlu untuk dievaluasi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif non analitik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survei deskriptif*. Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 88 mahasiswa Ilmu Keperawatan Stikes A. Yani Yogyakarta.

Hasil : Gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu cukup baik (66,56%), tujuan pembelajaran cukup baik (57,79%), kesesuaian materi pembelajaran baik (93,67%), kesesuaian metode pembelajaran cukup baik (81,17%), kesesuaian penggunaan media pembelajaran cukup baik (81,33%).

Kesimpulan : Gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani adalah cukup baik. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, maka disarankan agar dapat lebih meningkatkan mutu dari proses pembelajaran sehingga hasil yang cukup baik dapat menjadi semakin lebih baik.

Kata Kunci : Proses Pembelajaran, mata kuliah KDDK II

ABSTRACT

Background: Nursing Education should be developed in higher education so it can release graduations who have attitude, knowledge and professional skills in order to carry out the role and function as the professional nurse. The main role of a nurse is able to perform professional nursing care based on nursing science and technology, by thus for each of the nursing profession is required to further enhance the capabilities and skills in providing nursing care and have primary competence to show satisfied performance in accordance to with their specific course. The course of Basic Skills in Nursing II is usually referred to KDDK II in the PSIK Stikes A. Yani Yogyakarta is given to express and apply the principles of theoretical and clinical skills that focus on human assessment of aspects of the physical, psychological, social, cultural and spiritual. KDDK II is necessary and be given from the beginning of the educational program so that learners realize that the clinical skills depend on how far they have mastered the basic theory. Thus subjects KDDK II is essential for nursing education so that it needs to be evaluated.

Objectives: This study aimed to know the description of the learning process a course of KDDK II in the PSIK Stikes A. Yani Yogyakarta.

Methods: This study used non-analytic descriptive. The method used in this study was *survey descriptive*. The data collections were carry out through questionnaires and 88 samples were involved.

Results: The overview of the learning process a course of KDDK II in the PSIK Stikes A. Yani Yogyakarta is quite good (66,56%), learning objectives are quite good (57,79%), the suitability of both learning materials is good (93,67%), the suitability of the learning method is quite good (81,17%), the suitability of using instructional media is quite good (81,33%).

Conclusion: The overview of the learning process of KDDK II in the PSIK Stikes A. Yani Yogyakarta is quite good. This study suggested to improve the quality of learning process in KDDK II to be better.

Keywords: Learning Process, subjects KDDK II

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Gambaran proses pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II Di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta” yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau institusi manapun kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Juni 2012

Neni Seprianti
NPM: 32105008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Gambaran Proses Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Skripsi ini telah dapat diselesaikan atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. dr. I Edy Purwoko, Sp.B selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Dwi Susanti, S.Kep., Ns., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun skripsi.
3. Wenny Savitri, S.Kep., Ns., MNS. selaku dosen pembimbing I. Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan dengan sabar memaklumi segala kelemahan penulis.
4. Ratna Lestari, S.Kep., Ns., selaku pembimbing II. Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH. Selaku dosen penguji yang sudah memberikan banyak masukan untuk perbaikan skripsi ini dan menunjukkan berbagai kesalahan didalamnya.
6. DR. H. Indra Muchlis Adnan, SH, MH, MM, MBA, MSc, PhD, selaku Bapak Bupati Inhil dan sebagai orang tua angkat yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Bapak yang selalu sabar dalam membimbing dan merupakan motivator terbesar dalam hidup penulis.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman – teman Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2010 yang telah bersedia membantu dan memberikan nasehat serta dorongan kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya, sebagai imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya. Akhirnya besar harapan penulis semoga karya tulis ilmiah ini berguna bagi semua.

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Sistem Pendidikan Tinggi Sarjana Keperawatan.....	7
B. Pembelajaran Mata Kuliah KDDK II	9
C. Landasan Teori.....	21
D. Kerangka Teori	25
E. Kerangka Konsep Penelitian	26
F. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional.....	29
F. Instrument Penelitian.....	32
G. Cara Pengumpulan Data	34
H. Metode Pengolahan Data.....	35
I. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
J. Analisis Data	37
K. Etika Penelitian.....	37
L. Pelaksanaan Penelitian	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1	Tabel Komposisi Pengembangan Kurikulum Institusi Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi Menurut AIPNI 8
Tabel 3.1	Tabel Definisi Operasional 29
Tabel 3.2	Skala Pengukuran Gambaran Proses Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II 32
Tabel 3.3	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian 32
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin 41
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Gambaran Proses Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) 41
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Gambaran Proses Pembelajaran Mata Kuliah KDDK II Berdasarkan Pokok Bahasan 42
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Gambaran Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) 43
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Penyampaian Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah KDDK II Berdasarkan Pokok Bahasan 44
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Gambaran Kesesuaian Materi Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) 45
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Kesesuaian Materi Pembelajaran Mata Kuliah KDDK II Berdasarkan Pokok Bahasan 45
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Gambaran Kesesuaian Metode Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) 46
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Kesesuaian Metode Pembelajaran Mata Kuliah KDDK II Berdasarkan Pokok Bahasan 47
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Gambaran Kesesuaian Penggunaan Media Pembelajaran Mata Kuliah KDDK II 48
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Kesesuaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Mata Kuliah KDDK II Berdasarkan Pokok Bahasan 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Teori Penelitian.....	Hal 25
Gambar 2	Kerangka Konsep Penelitian	26

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penyusunan Skripsi
- Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. *Informed Consent*
- Lampiran 5. Kuesioner
- Lampiran 6. Kegiatan Bimbingan

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosial dan spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia (Hidayat, 2007).

Inti dari praktik keperawatan adalah pemberian asuhan keperawatan yang bertujuan mengatasi fenomena keperawatan. Analisis yang rinci tentang fenomena tersebut didasarkan pada paradigma keperawatan yaitu manusia sebagai makhluk yang unik, kesehatan sebagai suatu rentang lingkungan tempat manusia berada, dan arti serta makna keperawatan. Melalui pemahaman yang tepat tentang gangguan kebutuhan dasar dan penyebabnya dapat diidentifikasi tindakan keperawatan yang tepat (Sitorus, 2006).

Berdasarkan pandangan di atas, pendidikan keperawatan harus dikembangkan pada pendidikan tinggi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional agar dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai perawat profesional, baik sebagai pemberi asuhan, pembela klien, penilai kualitas asuhan, peneliti, manajer maupun konsultan. Peran utama perawat adalah mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional yang didasarkan pada ilmu dan teknologi keperawatan. Diberbagai negara, jenis tenaga atau kemampuan yang dikehendaki untuk melakukan praktik keperawatan profesional adalah mereka yang berpendidikan minimal sarjana keperawatan. Selain itu terdapat juga tenaga dengan kemampuan diploma dan *asosiet* sebagai perawat teknis (Sitorus, 2006).

Pada saat sekarang ini, tuntutan untuk menjadi seorang perawat yang lebih profesional dan mandiri diperkuat lagi dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/ 148/I/2010 tentang

izin dan penyelenggaraan praktik perawat. Oleh sebab itu bagi setiap profesi keperawatan dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan. Haryatmo (2005), dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa mahasiswa program keperawatan harus memiliki kualifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dituntut oleh profesi keperawatan. Menurut Hamalik (2011) untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar dan mengajar.

Seorang perawat harus memiliki kompetensi utama yang merupakan kemampuan untuk menampilkan unjuk kerja yang memuaskan sesuai dengan penciri program studi. Untuk mencapai kompetensi utama pendidikan sarjana keperawatan diimplementasikan dalam komposisi pengembangan kurikulum institusi pendidikan sarjana keperawatan (144 – 160 sks) yaitu 40 % - 80 % disediakan sebagai kurikulum inti, sehingga seluruh institusi pendidikan keperawatan mempunyai kurikulum inti yang sama. Tujuannya adalah untuk meminimalkan perbedaan antar institusi penyelenggara pendidikan sarjana keperawatan (AIPNI, 2008).

Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menyelenggarakan Program Studi Ilmu Keperawatan yang terdiri dari 2 jalur yaitu reguler (A) yang berasal dari lulusan SMA / sederajat dan Alih Jalur (B) yang berasal dari D3 / Diploma Keperawatan. Pada jalur reguler (A), pembelajaran tentang Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II dipelajari di semester 3 yang terdiri dari 3 Satuan Kredit Semester (sks) yaitu 1 sks teori dan 2 sks praktik laboratorium (Panduan Akademik Stikes A. Yani Yogyakarta, 2009).

Mata ajar Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II yang biasanya disebut dengan singkatan KDDK II di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diberikan untuk mengekspresikan dan menerapkan prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis yang berfokus pada pengkajian terhadap manusia dari aspek kebutuhan fisik, psikologis, sosial, kultural dan spiritual. Disamping itu, tujuan pembelajaran KDDK II yaitu diharapkan setelah mengikuti

perkuliahan ini mahasiswa mampu mengembangkan konsep kesehatan dengan mengkaji pola – pola kesehatan seseorang melalui penerapan proses keperawatan sebagai dasar pemecahan masalah (AIPNI – PPNI, 2006)

Panduan Akademik Stikes A. Yani Yogyakarta, (2009) menyatakan bahwa komponen kegiatan belajar KDDK II di Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terdiri dari kuliah dan praktikum laboratorium. Sebagian besar yaitu 60 % proses pembelajaran teori dilaksanakan di dalam kelas, dimana dosen memberi bahan pengajaran dengan cara ceramah, diskusi maupun tanya jawab dan diikuti evaluasi pada tengah semester dan akhir semester. Cara penyampaian materi setiap dosen bervariasi, demikian juga pemahaman oleh mahasiswa dalam menerima bahan pengajaran yang juga bervariasi dan tergantung pada motif, proses belajar maupun kemampuan dasar masing – masing individu.

Berdasarkan data dari BAAK (Badan Administrasi Akademik Kampus) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maka dapat diketahui bahwa nilai mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah KDDK II di tahun 2009 terdapat 89 % mahasiswa yang memiliki nilai baik dan dinyatakan lulus dalam pembelajaran mata kuliah ini sedangkan pada tahun 2010 terdapat 83 % mahasiswa yang memiliki nilai baik dan dinyatakan lulus dalam pembelajaran mata kuliah KDDK II.

Pada pembelajaran KDDK II terdapat *Skill Lab* atau praktikum yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, menguji dan menggunakan berbagai konsep utama dari program teoritis untuk diterapkan pada praktik klinik. Pembelajaran KDDK II sangat penting dan ditekankan sejak awal dari program pendidikan agar peserta didik menyadari bahwa keterampilan klinik yang mereka miliki bergantung pada seberapa jauh mereka menguasai teori dasar. Dengan demikian mereka dapat memahami secara rasional untuk setiap tindakan yaitu sama seperti mereka memahami prinsip – prinsip sosial, perilaku dan biologi yang mendasari penerapan keterampilan pada berbagai kondisi dan situasi (Nursalam dan Efendi, 2007).

BAAK (Badan Administrasi Akademik Kampus) juga menyatakan bahwa disamping terjadinya penurunan nilai mahasiswa pada mata kuliah KDDK II seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, nilai mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah mengikuti praktik klinik / lapangan juga mengalami penurunan yaitu pada tahun 2009, mahasiswa yang mengikuti praktik klinik dinyatakan lulus seluruhnya sedangkan pada tahun 2010 terdapat 20 % mahasiswa yang tidak lulus dalam praktik klinik / lapangan.

Mata kuliah KDDK II sangat penting bagi pendidikan keperawatan sehingga perlu untuk dievaluasi. Mata kuliah ini dapat membantu mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan konsep kesehatan dengan mengkaji pola – pola kesehatan melalui penerapan proses keperawatan sebagai dasar pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Asmadi (2008) yang mengatakan bahwa dalam memberikan asuhan keperawatan, perawat harus memenuhi kebutuhan klien secara holistik. Kebutuhan klien yang holistik dan unik menuntut kemampuan perawat yang tepat dalam menganalisis kebutuhan klien. Kemampuan analisa yang rendah dapat menimbulkan salah interpretasi dalam pemenuhan kebutuhan klien dan mengakibatkan kekeliruan perawat dalam menetapkan masalah keperawatan yang dialami klien. Oleh sebab itu, perawat harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang aspek manusia meliputi aspek biologis, psikologis, sosial, spiritual dan kultural secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji proses pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah proses pembelajaran mata kuliah KDDK II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran penyampaian tujuan mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II kepada mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui gambaran kesesuaian materi pembelajaran Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II antara pengajar dengan mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui gambaran kesesuaian metode pembelajaran Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II antara pengajar dengan mahasiswa.
- d. Untuk mengetahui gambaran kesesuaian penggunaan media dalam pembelajaran Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II antara pengajar dengan mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu keperawatan sebagai masukan dalam memberikan informasi bagi pengembangan ilmu pada bidang keperawatan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi institusi keperawatan yaitu mampu memberikan masukan guna pengembangan pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai tambahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran proses pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan peneliti, belum pernah dilakukan penelitian tentang gambaran proses pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Akan tetapi, penelitian sejenis pernah dilakukan oleh :

1. Haryatmo. (2005), dengan judul “ Evaluasi Proses Pembelajaran Mata Kuliah Konsep Dasar Keperawatan (KDK) di PSIK Fakultas Kedokteran UGM”. Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif eksploratif* dengan metode *cross sectional* dan *total sampling*. Peneliti menyimpulkan bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran KDK cukup baik dari segi penyampaian tujuan, kesesuaian materi, metode, media pengajar maupun pelaksanaan evaluasi.
2. Winarsih. (2006), dengan judul “Evaluasi Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Tahap Profesi Ners di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM”. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dan pengambilan sampel dengan *total sampling*. Peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi mahasiswa PSIK jalur B terhadap pelaksanaan tahap profesi ners yang meliputi tempat / lahan praktik, bimbingan maupun penugasan adalah sangat baik.

Fokus permasalahan penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan dan penelitian saat ini lebih difokuskan pada gambaran proses pembelajaran KDDK II yang dilihat melalui penyampaian tujuan, kesesuaian materi, kesesuaian metode pembelajaran serta penggunaan media dalam pembelajaran. Selain itu, lokasi dan metode penelitian yang digunakan juga berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan metode *survei deskriptif* dan *total sampling*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani merupakan salah satu dari 11 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan lainnya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani memiliki jumlah total mahasiswa aktif sebanyak 1200 mahasiswa yang terdiri dari Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) yang berjumlah 467 orang, mahasiswa Program Profesi Ners yang berjumlah 40 orang dan mahasiswa Kebidanan yang berjumlah 693 orang. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani beralamat di Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul Ambar Ketawang Yogyakarta.

2. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Gambaran Proses Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ini dilakukan pada tanggal 13 April 2012 sampai dengan tanggal 14 April 2012 pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan semester IV di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Rata – rata nilai mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan semester IV pada pembelajaran mata kuliah KDDK II adalah B / Baik.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan cara *total sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 95 orang mahasiswa dan sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 88 orang mahasiswa.

Gambaran umum mengenai karakteristik responden adalah sebagai berikut

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik		Frekuensi	%
Umur	< 20 tahun	53	60,2
	≥20 tahun	35	39,8
Jumlah		88	100,0
Jenis Kelamin	Laki - laki	36	40,9
	Perempuan	52	59,1
Jumlah		88	100,0

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan data tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden dengan umur < 20 tahun lebih banyak dari pada umur ≥ 20 tahun. Sementara itu, dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki – laki.

b. Gambaran Proses Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Gambaran Proses Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II)

No	Gambaran Proses Pembelajaran	Frekuensi	%
1.	Baik	206	33,44
2.	Cukup baik	410	66,56
3.	Kurang baik	0	0,0
Jumlah		616	100,0

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat diketahui bahwa gambaran proses pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (66,56%). Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana gambaran proses pembelajaran Mata Kuliah KDDK II pada masing-masing pokok bahasan, berikut disajikan distribusi frekuensi masing-masing proses pembelajaran berdasarkan pokok bahasan.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Gambaran Proses Pembelajaran Mata Kuliah
KDDK II Berdasarkan Pokok Bahasan

No	Pokok Bahasan	Kategori						Total	%
		Baik	%	Cukup baik	%	Kurang baik	%		
1.	Kebutuhan Oksigenasi	28	31,8	60	68,2	0	0	88	100
2.	Kebutuhan nutrisi	25	28,4	63	71,6	0	0	88	100
3.	Kebutuhan cairan elektrolit	27	30,7	61	69,3	0	0	88	100
4.	Kebutuhan eliminasi urine	33	37,5	55	62,5	0	0	88	100
5.	Kebutuhan eliminasi fekal	34	38,6	54	61,4	0	0	88	100
6.	Terapi obat	32	36,4	56	63,6	0	0	88	100
7.	Pengambilan dan pemeriksaan <i>sample</i>	27	30,7	61	69,3	0	0	88	100

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan data tabel 4.3 dapat diketahui bahwa gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan kebutuhan oksigenasi yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (68,2%). Gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan kebutuhan nutrisi yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (71,6%). Gambaran proses pembelajaran mata

kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan kebutuhan cairan dan elektrolit yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (69,3%). Gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan kebutuhan eliminasi urine yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (62,5 %). Gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan kebutuhan eliminasi fekal yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (61,4%). Gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan terapi obat yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (63,6%). Gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan pengambilan dan pemeriksaan *sample* laboratorium yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (69,3%).

- c. Gambaran Penyampaian Tujuan Mata Kuliah Pembelajaran Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Gambaran Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II)

No	Tujuan Pembelajaran	Frekuensi	%
1.	Baik	260	42,21
2.	Cukup baik	356	57,79
3.	Kurang baik	0	0,0
	Jumlah	616	100,0

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa tujuan pembelajaran mata kuliah KDDK II mayoritas masuk dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 57,79%. Analisis distribusi tujuan pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan masing-masing pokok bahasan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Penyampaian Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah
KDDK II Berdasarkan Pokok Bahasan

No	Pokok Bahasan	Kategori						Total	%
		Baik	%	Cukup baik	%	Kurang baik	%		
1.	Kebutuhan Oksigenasi	42	47,7	46	52,3	0	0	88	100
2.	Kebutuhan nutrisi	39	44,3	49	55,7	0	0	88	100
3.	Kebutuhan cairan elektrolit	36	40,9	52	59,1	0	0	88	100
4.	Kebutuhan eliminasi urine	35	39,8	53	60,2	0	0	88	100
5.	Kebutuhan eliminasi fekal	37	42	51	58	0	0	88	100
6.	Terapi obat	35	39,8	53	60,2	0	0	88	100
7.	Pengambilan dan pemeriksaan <i>sample</i>	36	40,9	52	59,1	0	0	88	100

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan data tabel 4.5 mengenai bagaimana gambaran penyampaian tujuan pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan masing-masing pokok bahasan diperoleh hasil bahwa gambaran penyampaian tujuan pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan kebutuhan oksigenasi yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (52,3%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan nutrisi yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (55,7%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan cairan dan elektrolit yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (59,1%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan eliminasi urine yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (60,2%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan eliminasi fekal yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (58%), berdasarkan pokok bahasan terapi obat yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (60,2%) dan berdasarkan pokok bahasan

pengambilan dan pemeriksaan *sample* laboratorium yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (59,1%).

- d. Gambaran Kesesuaian Materi Pembelajaran Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Gambaran Kesesuaian Materi Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II)

No	Kesesuaian Materi Pembelajaran	Frekuensi	%
1.	Baik	577	93,67
2.	Cukup baik	39	6,33
3.	Kurang baik	0	0,0
Jumlah		616	100,0

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan tabel di atas di peroleh hasil bahwa kesesuaian materi pembelajaran mata kuliah KDDK II mayoritas masuk dalam kategori baik yaitu sebesar 93,67%. Analisis distribusi kesesuaian materi pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan masing-masing pokok bahasan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Kesesuaian Materi Pembelajaran Mata Kuliah KDDK II Berdasarkan Pokok Bahasan

No	Pokok Bahasan	Kategori						Total	%
		Baik	%	Cukup baik	%	Kurang baik	%		
1.	Kebutuhan Oksigenasi	80	90,9	8	9,1	0	0	88	100
2.	Kebutuhan nutrisi	81	92,0	7	8,0	0	0	88	100
3.	Kebutuhan cairan elektrolit	81	92,0	7	8,0	0	0	88	100
4.	Kebutuhan eliminasi urine	85	96,6	3	3,4	0	0	88	100
5.	Kebutuhan eliminasi fekal	83	94,3	5	5,7	0	0	88	100

6.	Terapi obat	83	94,3	5	5,7	0	0	88	100
7.	Pengambilan dan pemeriksaan <i>sample</i>	84	95,5	4	4,5	0	0	88	100

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan data tabel 4.7 mengenai bagaimana gambaran kesesuaian materi pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan masing-masing pokok bahasan diperoleh hasil bahwa gambaran kesesuaian materi pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan kebutuhan oksigenasi yaitu mayoritas responden menyatakan baik (90,9%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan nutrisi yaitu mayoritas responden menyatakan baik (92%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan cairan dan elektrolit yaitu mayoritas responden menyatakan baik (92%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan eliminasi urine yaitu mayoritas responden menyatakan baik (96,6%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan eliminasi fekal yaitu mayoritas responden menyatakan baik (94,3%), berdasarkan pokok bahasan terapi obat yaitu mayoritas responden menyatakan baik (94,3%) dan berdasarkan pokok bahasan pengambilan dan pemeriksaan *sample* laboratorium yaitu mayoritas responden menyatakan baik (95,5%).

e. Gambaran Kesesuaian Metode Pembelajaran Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Gambaran Kesesuaian Metode Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II)

No	Kesesuaian Metode Pembelajaran	Frekuensi	%
1.	Baik	116	18,83
2.	Cukup baik	500	81,17
3.	Kurang baik	0	0,0
Jumlah		616	100,0

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan tabel di atas di peroleh hasil bahwa kesesuaian metode pembelajaran mata kuliah KDDK II mayoritas masuk dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 81,17%. Analisis distribusi kesesuaian metode pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan masing-masing pokok bahasan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Kesesuaian Metode Pembelajaran Mata Kuliah
KDDK II Berdasarkan Pokok Bahasan

No	Pokok Bahasan	Kategori				Total	%
		Baik	%	Cukup baik	%		
1.	Kebutuhan Oksigenasi	13	14,8	75	85,2	88	100
2.	Kebutuhan nutrisi	14	15,9	74	84,1	88	100
3.	Kebutuhan cairan elektrolit	18	20,5	70	79,5	88	100
4.	Kebutuhan eliminasi urine	18	20,5	70	79,5	88	100
5.	Kebutuhan eliminasi fekal	19	21,6	69	78,4	88	100
6.	Terapi obat	18	20,5	70	79,5	88	100
7.	Pengambilan dan pemeriksaan <i>sample</i>	16	18,2	72	81,8	88	100

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan data tabel 4.9 mengenai bagaimana gambaran kesesuaian metode pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan masing-masing pokok bahasan diperoleh hasil bahwa gambaran kesesuaian metode pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan kebutuhan oksigenasi yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (85,2%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan nutrisi yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (84,1%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan cairan dan elektrolit yaitu

mayoritas responden menyatakan cukup baik (79,5%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan eliminasi urine yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (79,5%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan eliminasi fekal yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (78,4%), berdasarkan pokok bahasan terapi obat yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (79,5%) dan berdasarkan pokok bahasan pengambilan dan pemeriksaan *sample* laboratorium yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (81,8%).

- f. Gambaran Kesesuaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Gambaran Kesesuaian Penggunaan Media Pembelajaran Mata Kuliah KDDK II

No	Kesesuaian Penggunaan Media	Frekuensi	%
1.	Baik	108	17,53
2.	Cukup baik	501	81,33
3.	Kurang baik	7	1,14
Jumlah		616	100,0

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan tabel di atas di peroleh hasil bahwa kesesuaian penggunaan media pembelajaran mata kuliah KDDK II mayoritas masuk dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 81,33%. Analisis distribusi kesesuaian penggunaan media pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan masing-masing pokok bahasan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Kesesuaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Mata
Kuliah KDDK II Berdasarkan Pokok Bahasan

No	Pokok Bahasan	Kategori						Total	%
		Baik	%	Cukup baik	%	Kurang baik	%		
1.	Kebutuhan Oksigenasi	14	15,9	73	83,0	1	1,1	88	100
2.	Kebutuhan nutrisi	16	18,2	71	80,7	1	1,1	88	100
3.	Kebutuhan cairan elektrolit	14	15,9	73	83	1	1,1	88	100
4.	Kebutuhan eliminasi urine	19	21,6	68	77,3	1	1,1	88	100
5.	Kebutuhan eliminasi fekal	11	12,5	76	86,4	1	1,1	88	100
6.	Terapi obat	15	17,0	72	81,8	1	1,1	88	100
7.	Pengambilan dan pemeriksaan <i>sample</i>	19	21,6	68	77,3	1	1,1	88	100

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan data tabel 4.11 mengenai bagaimana gambaran kesesuaian penggunaan media dalam pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan masing-masing pokok bahasan diperoleh hasil bahwa gambaran kesesuaian penggunaan media dalam pembelajaran mata kuliah KDDK II berdasarkan pokok bahasan kebutuhan oksigenasi yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (83%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan nutrisi yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (80,7%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan cairan dan elektrolit yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (83%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan eliminasi urine yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (77,3%), berdasarkan pokok bahasan kebutuhan eliminasi fekal yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (86,4%), berdasarkan pokok bahasan terapi obat yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (81,8%) dan berdasarkan pokok bahasan pengambilan dan pemeriksaan *sample* laboratorium yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (77,3%).

B. Pembahasan

1. Gambaran Proses Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terdiri dari 7 pokok bahasan yaitu kebutuhan oksigenasi, kebutuhan nutrisi, kebutuhan cairan dan elektrolit, kebutuhan eliminasi urine, kebutuhan eliminasi fekal, terapi obat, serta pengambilan dan pemeriksaan *sample* laboratorium. Gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II meliputi 4 komponen yaitu penyampaian tujuan, kesesuaian materi pembelajaran, kesesuaian metode pembelajaran, dan penggunaan media dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa gambaran proses pembelajaran mata kuliah KDDK II yang didalamnya terdapat 4 komponen tersebut dinilai mahasiswa sudah cukup baik.

Hasil analisis yang telah didapatkan menunjukkan bahwa hasil ini sesuai dengan ketercapaian nilai mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah KDDK II yang memiliki nilai rata – rata B / Baik, hal ini sejalan dengan teori dari Sudjana (2010) mengatakan bahwa setiap proses pembelajaran keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Sementara itu Sanjaya (2011) berpendapat bahwa pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan. Tujuan pembelajaran itu adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran tertentu dan proses pembelajaran tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang antara satu dan lainnya saling berinteraksi dan berinterelasi.

Komponen utama yang harus dipenuhi dalam pembelajaran adalah tujuan, materi, metode, media dan penilaian. Apabila komponen utama dalam pembelajaran tidak sesuai, tidak dapat berkoordinasi dengan baik dan tidak saling mendukung maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Hal ini sejalan dengan teori Sudjana (2010) yang mengatakan bahwa komponen utama dalam pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses mengkoordinasi sejumlah komponen agar satu sama lain saling berhubungan dan mempengaruhi sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada siswa seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Chomsin., Widodo., & Jasmadi (2008), bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan – batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II yang biasanya disebut dengan singkatan KDDK II di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diberikan untuk mengekspresikan dan menerapkan prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis yang berfokus pada pengkajian terhadap manusia dari aspek kebutuhan fisik, psikologis, sosial, kultural dan spiritual. Tujuan dari pembelajaran KDDK II ini yaitu diharapkan setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu mengembangkan konsep kesehatan dengan mengkaji pola – pola kesehatan seseorang melalui penerapan proses keperawatan sebagai dasar pemecahan masalah (AIPNI – PPNI, 2006).

Mata kuliah ini dapat membantu mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan konsep kesehatan dengan mengkaji pola – pola kesehatan melalui penerapan proses keperawatan sebagai dasar pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Asmadi (2008) yang mengatakan bahwa dalam

memberikan asuhan keperawatan, perawat harus memenuhi kebutuhan klien secara holistik. Kebutuhan klien yang holistik dan unik menuntut kemampuan perawat yang tepat dalam menganalisis kebutuhan klien. Kemampuan analisa yang rendah dapat menimbulkan salah interpretasi dalam pemenuhan kebutuhan klien dan mengakibatkan kekeliruan perawat dalam menetapkan masalah keperawatan yang dialami klien. Oleh sebab itu, perawat harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang aspek manusia meliputi aspek biologis, psikologis, sosial, spiritual dan kultural secara keseluruhan.

2. Gambaran Penyampaian Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penyampaian tujuan pembelajaran merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, dimana peranan tujuan sangat penting yaitu untuk menentukan arah proses pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran yang jelas akan memberikan petunjuk yang jelas pula terhadap pemilihan bahan pelajaran, penetapan metode mengajar dan alat bantu pengajaran serta memberi petunjuk terhadap penilaian. Berdasarkan data tabel 4.4 mengenai bagaimana gambaran penyampaian tujuan pembelajaran mata kuliah KDDK II diperoleh hasil yaitu mayoritas masuk dalam kategori cukup baik. Djamarah dan Zain (2002) menjelaskan bahwa tujuan dari kegiatan belajar adalah untuk perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Sedangkan tujuan pembelajaran KDDK II adalah mengintegrasikan ilmu yang terkait dalam melakukan keterampilan dasar untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, mengeksplorasi proses pemecahan masalah dan pembuatan keputusan klinik, menganalisis pemberian asuhan untuk meningkatkan aplikasi pengetahuan ilmiah, psikososial dan etikolegal dalam praktik keperawatan serta memahami kebutuhan - kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan.

3. Gambaran Kesesuaian Materi Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Isi atau materi pembelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran, hal ini bisa dibenarkan manakala tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran atau *Subject Centered Teaching (SCT)*. Berdasarkan tabel 4.6 mengenai bagaimana gambaran kesesuaian materi pembelajaran mata kuliah KDDK II diperoleh hasil yaitu mayoritas masuk dalam kategori baik. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa dibandingkan dengan tujuan pembelajaran, dalam kesesuaian materi pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II terdapat peningkatan kategori yaitu mayoritas masuk dalam kategori baik. Menurut Sudjana (2010) menjelaskan bahwa komponen lain disamping tujuan adalah menetapkan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran. Bahan pelajaran dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Bahan pelajaran harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Sedangkan kegiatan pembelajaran ditetapkan berdasarkan tujuan dan bahan pelajaran. Dengan demikian harus terdapat hubungan yang harmonis dan sistematis antara tujuan-bahan pelajaran-kegiatan belajar dan mengajar.

4. Gambaran Kesesuaian Metode Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Berdasarkan tabel 4.8 mengenai bagaimana gambaran kesesuaian metode pembelajaran mata kuliah KDDK II diperoleh hasil yaitu mayoritas masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini berarti metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan sudah cukup baik. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran

memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara pengajar menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah KDDK II meliputi: ceramah, diskusi, penugasan dan presentasi (AIPNI – PPNI, 2006).

5. Gambaran Kesesuaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kesesuaian penggunaan media dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan *audience* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan *audience* untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan *performance* mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan tabel 4.10 mengenai bagaimana gambaran kesesuaian penggunaan media dalam pembelajaran mata kuliah KDDK II diperoleh hasil yaitu mayoritas masuk dalam kategori cukup baik. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (pengajar), komponen penerima pesan (mahasiswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, hal ini berarti materi pelajaran atau pesan yang disampaikan pengajar tidak dapat diterima oleh mahasiswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan lebih buruknya lagi, mahasiswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka menurut Sanjaya (2011) seorang guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar (Sanjaya, 2011).

C. Keterbatasan penelitian

1. Ketidakmampuan peneliti untuk mengontrol keadaan pada saat melakukan penelitian sehingga responden terlihat tidak fokus dalam mengisi kuesioner dikarenakan riuhnya suasana kelas dan sebagian responden terlihat bekerjasama dengan teman disampingnya dalam mengisi kuesioner.
2. Waktu yang tersedia pada saat melakukan penelitian sangat singkat sedangkan pertanyaan yang harus dijawab responden cukup banyak sehingga responden tergesa – gesa dalam mengisi kuesioner.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran proses pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (66,56%).
2. Gambaran penyampaian tujuan pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (57,79%).
3. Gambaran kesesuaian materi pembelajaran mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu mayoritas responden menyatakan baik (93,67%).
4. Gambaran Kesesuaian Metode Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (81,17%).
5. Gambaran Kesesuaian Penggunaan Media Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II (KDDK II) di Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu mayoritas responden menyatakan cukup baik (81,33%).

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan sumber bacaan / kepustakaan.
2. Bagi Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kepustakaan untuk materi Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Disamping itu, diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu dari proses pembelajaran khususnya mata kuliah Keterampilan Dasar Dalam Keperawatan II sehingga hasil yang cukup baik dapat menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti
Agar lebih mengembangkan kemampuan dalam penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat obyektifitas tinggi
4. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat memperdalam penelitian dengan jenis penelitian kualitatif atau dapat dengan menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mendukung data penelitian.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- AIPNI – PPNI. (2006). *Lokakarya Nasional Pendidikan Tinggi Keperawatan “Kurikulum Inti Pendidikan Sarjana Keperawatan”*. Jakarta : AIPNI – PPNI.
- AIPNI. (2008). *Kurikulum Pendidikan Sarjana Keperawatan Tahun 2008*. Jakarta : Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi 3. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ (2009). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi, Cetakan 9. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S.B & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryatmo, S. (2005). *Evaluasi Proses Pembelajaran Mata Kuliah Konsep Dasar Keperawatan di PSIK Fakultas Kedokteran UGM*. Skripsi strata satu Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hidayat, A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- _____ (2007). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.
- Mubarak, W.I, Chayatin, Nurul. Rozikin, Khoirul. Supradi. (2007). *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam & Efendi. (2007). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- S, Chomsin., Widodo., & Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran dan Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sitorus, R. (2006). *Model Praktik Keperawatan Profesional Dirumah Sakit : Penataan Struktur dan Proses (Sistem) Pemberian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta : EGC.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Waltz, C. F., Strickland, O. L., Elizabeth, R. L., (2010). *Measurement In Nursing And Health Research*. NewYork : Springer Publishing Company, LLC. From <http://www.googlebooks.com>. Diakses tanggal 19 maret 2012 pada jam 21. 30 wib.
- Winarsih. (2006). “*Evaluasi Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Tahap Profesi Ners di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM*”. Skripsi strata satu Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- (2009). *Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani.